

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PERANCANGAN DESA WISATA KEBONAGUNG

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)

PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

ANTONIUS SENO HARI PRASETYO

NPM : 070112738



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2012

HALAMAN PENGABSAHAN

LANDASAN KONSEPTUAL TUGAS AKHIR

Judul Proyek : PERANCANGAN DESA WISATA KEBONAGUNG
Periode : II Semester Genap Tahun Ajaran 2011/2012
Penyusun : Antonius Seno Hari Prasetyo
No. Mahasiswa : 12738
NPM : 080112738

Menyetujui,

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

(Ir. FX. Eddy Arinto M.Arch)

(Agustinus Madyana Putra, ST., MT)

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Atma Jaya Yogyakarta

(Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya:

Nama : Antonius Seno Hari Prasetyo
NPM : 080112738
Judul Tugas Akhir : PERANCANGAN DESA WISATA
KEBONAGUNG
Pembimbing 1 : Ir. FX. Eddy Arinto M.Arch
Pembimbing 2 : Agustinus Madyana Putra, ST., MT

Menyatakan dengan sungguh-sungguhnya bahwa karya Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa karya tersebut bukan karya saya, maka saya tidak keberatan untuk menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, _____

Yang menyatakan,

Antonius Seno Hari Prasetyo



ABSTRAKSI

“Perancangan Desa Wisata Kebonagung” merupakan wadah bagi perkembangan pariwisata di Yogyakarta khususnya Kabupaten Bantul. Proyek ini mewadahi aktivitas yang berhubungan dengan Perancangan Desa Wisata Kebonagung, baik itu dalam fasilitas berwisata alam dan kebudayaan setempat. Fasilitas-fasilitas yang tersedia terbagi menjadi dua, fasilitas pariwisata alam dan fasilitas pariwisata kebudayaan. Fasilitas pariwisata alam berdasarkan sumber daya alam yang ada berupa : sungai opak yang dikembangkan menjadi Fasilitas olah raga dayung dengan membangun dermaga di Desa Wisata Kebonagung. Fasilitas Wisata Kebudayaan setempat sebagai tempat para wisatawan local maupun manca negara untuk belajar kebudayaan yang tersedia di Desa Wisata Kebonagung, terdapat fasilitas *workshop* serta fasilitas pendukung lainnya seperti pengelola, dan ruang pameran karya. Fasilitas pelayanan publik berupa *restaurant*, toko *souvenir*, taman, dan tempat parkir.

Permasalahan pada **“Perancangan Desa Wisata Kebonagung”**, yaitu *Bagaimana wujud rancangan Desa Wisata Kebonagung yang dapat mencitrakan pedesaan Jawa yang Alami dan Guyub melalui eksplorasi aspek Budaya dan Arsitektur setempat?*. Oleh karena itu, proses wisata alam dan wisata kebudayaan setempat menggunakan metode pedesaan Jawa yang alami dan Guyub untuk merangsang wisatawan dalam berwisata alam maupun kebudayaan. Metode tersebut didukung dengan pengolahan elemen arsitektural yang dapat mendukung terlaksananya citra pedesaan Jawa yang alami dan Guyub. Diharapkan dengan pengolahan ruang dan elemen arsitektural tersebut wisatawan semakin memahami kebudayaan setempat.

Pengolahan pedesaan Jawa yang Alami dan Guyub ini berupa pengolahan tata masa yang menggunakan arsitektur setempat, pengolahan sirkulasi untuk memperoleh pengalaman meruang yang berbeda, memunculkan peristiwa sehari-hari ke dalam bentuk masyarakat yang Guyub, serta mendekatkan ataupun memasukkan suasana alami ke dalam bangunan seperti vegetasi serta material arsitektur setempat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus Pengasih lagi Maha Penyayang dan Bunda Maria, atas karunia, kekuatan dan semangat yang dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulisan karya tulis yang berjudul **PERANCANGAN DESA WISATA KEBONAGUNG** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, pengalaman berarsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan, berupa sumbangan pemikiran dan bimbingan. Pada kesempatan ini tak lupa penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah Bapa, Putra, dan Roh Kudus yang selalu menunjukkan jalan menuju tanah terjanji-Nya dan memberikan hal terbaik bagi hidup penulis.
2. Bapak dan Ibu penulis yang senantiasa memberi cinta kasih, doa, dukungan, perhatian, baik moral dan materi yang besar kepada penulis.
3. Vincentius Berty Hari Sulisty, kakak yang selalu mendukung dan memotivasi penulis.
4. Ir. FX. Eddy Arinto M.Arch dan Agustinus Madyana Putra, ST., MT., dosen pembimbing I dan II, yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan, semangat, dan motivasi dan juga pengalaman dalam berarsitektur.
5. Maria Retnaningrum yang setia memberi dukungan dan penyemangat dalam hidupku.
6. Cahyono Prastowoadi yang selalu setia memberikan motivasi, dukungan, ide, saran, kritik, dan solusi dari setiap permasalahan.
7. Sahabat-sahabatku yang turut pula memberi masukan dan saran dalam penulisan karya tulis ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Semua teman seperjuangan selama proses penulisan tugas akhir selama periode I dan II penulisan.



9. Seluruh angkatan 2007 Prodi Arsitektur UAJY, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan.
10. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY.
11. Seluruh keluarga besar Fakultas Teknik UAJY.

Yogyakarta, 9 Agustus 2012

Penulis

Antonius Seno Hari Prasetyo

No. Mhs : 07 01 12738



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGABSAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAKSI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR BAGAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	1
1.1.2. Latar Belakang Penekanan Studi	3
1.2. RUMUSAN PERMASALAHAN	5
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	5
1.3.1. Tujuan Penekanan Studi	5
1.3.2. Sasaran Penekanan Studi	6
1.4. LINGKUP STUDI	6
1.4.1. Materi Studi	6
a. Lingkup Spasial	6
b. Lingkup Substansial	6
c. Lingkup Temporal	6
1.4.2. Pendekatan Studi	7
1.5. METODE STUDI	7
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN	7
 BAB II TINJAUAN UMUM	 9
2.1. TINJAUAN UMUM DESA WISATA	9



2.1.1. Pengertian Pariwisata.....	9
2.1.2. Definisi Desa.....	9
2.1.3 Elemen Desa Wisata.....	11
1. Karakteristik Obyek Wisata.....	11
2. Jenis Obyek Wisata.....	12
2.2. TINJAUAN DESA WISATA.....	14
2.2.1. Desa Terbelakang atau Desa Swadaya.....	14
2.2.2. Desa Sedang Berkembang atau Desa Swakarsa.....	14
2.2.3. Desa Maju atau Desa Swasembada.....	15
2.3. TINJAUAN UMUM FASILITAS DESA.....	15
2.4. TINJAUAN UMUM FASILITAS DESA WISATA DAN BUDAYA.....	16
 BAB III TINJAUAN KHUSUS KAWASAN DESA WISATA	
KEBONAGUNG DI YOGYAKARTA.....	18
3.1. TINJAUAN KAWASAN DESA WISATA.....	18
3.1.1. Pengertian Kawasan.....	18
3.1.2. Tinjauan Kawasan Desa Wisata Kebonagung.....	18
3.1.3. Eksplorasi Aspek Budaya Setempat.....	20
1. Wisata Air.....	20
2. Wisata Budaya.....	20
3. Wisata Kerajinan Tangan.....	22
4. Wisata Museum.....	23
5. Festival <i>Memedi Manuk</i>	24
3.1.4. Struktur Desa Wisata Kebonagung.....	25
3.1.5. Kondisi Fisik Wilayah.....	26
3.2. DATA KEPENDUDUKAN.....	27
3.3. KONDISI SOSIAL, EKONOMI, DAN BUDAYA.....	30
3.3.1. Kondisi Perekonomian.....	30
3.3.2. Kondisi Sosial Budaya.....	31
3.4. KONDISI LINGKUNGAN DAN TATA GUNA LAHAN.....	31



3.5. KONDISI PERMUKIMAN DAN SARANA/PRASANA	
PERMUKIMAN	32
3.5.1. Kondisi Fisik Perumahan	32
3.5.2. Jalan	32
3.6. PELAYANAN JARINGAN UTILITAS	33
3.6.1. Kondisi Drainase	33
3.6.2. Kondisi Jaringan Listrik	34
3.6.3. Kondisi Jaringan Irigasi	34
3.6.4. Kondisi Pelayanan Sanitasi dan Persawahan	35
3.7. RUANG TERBUKA HIJAU	36
3.8. SEBARAN FASILITAS	36
3.8.1. Fasilitas Pendidikan	36
3.8.2. Fasilitas Pemerintah	37
3.8.3. Fasilitas Rekreasi Keluarga	37
3.9. POTENSI BENCANA	38
3.10. PETA POTENSI DAN KONDISI WILAYAH DESA	
KEBONAGUNG	38
 BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	50
4.1. TINJAUAN PEDESAAN JAWA	50
4.1.1. Pengertian Umum Desa	50
4.1.2. Tipologi Desa di Indonesia	50
4.1.3. Aspek-aspek Kultural Masyarakat Desa	51
4.1.4. Kebudayaan Tradisional Masyarakat Desa	51
4.1.5. Ciri-ciri Pola Kebudayaan Tradisional Masyarakat Desa	52
4.1.6. Aspek-aspek Struktural masyarakat Desa	54
4.1.7. Penggolongan Masyarakat Desa di Jawa yang Berlandaskan Kepemilikan Tanah	56
4.1.8. Struktur Pemerintahan Desa	57
4.2. TINJAUAN PEDESAAN JAWA YANG GUYUB RUKUN	59
4.2.1. Prinsip Kerukunan	59



4.2.2. Etika Kerukunan.....	60
4.2.3. Kaidah Kerukunan dan Hak Individu.....	61
4.3. PANDANGAN HIDUP MANUSIA JAWA SEBAGAI DASAR PEMIKIRAN PERANCANGAN.....	62
4.3.1. Pandangan Hidup Manusia Jawa sebagai Dasar Pemikiran Pengembangan Desa Wisata Kebonagung.....	62
4.3.2. Rumah Bagi Orang Jawa.....	65
4.4. RUMAH TRADISIONAL JAWA DAN FILOSOFINYA.....	67
4.4.1. Penggangpe.....	67
4.4.2. Penggangpe Gedhang Selirang.....	67
4.4.3. Kampung.....	65
4.4.4. Kampung Dara Gepak.....	68
4.4.5. Kampung Pacul Gowang.....	69
4.4.6. Kampung Cere Gencet.....	69
4.4.7. Rumah Bagi Orang Jawa.....	70
4.4.8. Limasan Lawakan.....	71
4.4.9. Limasan Gajah Ngombe.....	72
4.4.10. Limasan Api Pengapit.....	72
4.4.11. Limasan Lambang Teplok.....	73
4.4.12. Limasan Trajumas Lambang Gantung.....	73
4.4.13. Limasan Trajumas Lambangsari.....	74
4.4.14. Joglo.....	74
a. Joglo Jompongan.....	75
b. Joglo Kepuhan Lawakan.....	75
c. Joglo Sinom.....	76
d. Joglo Mangkurat.....	77
e. Joglo Bageng.....	78
4.5. SUASANA PEDESAAN ALAMI.....	79

BAB V ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DESA WISATA KEBONAGUNG.....	83
---	-----------



5.1. ANALISIS PERENCANAAN	83
5.1.1. Analisis Perencanaan Programatik	83
A. Analisis Sistem Manusia	83
1. Sasaran Pengunjung	83
2. Program Wisata	84
3. Identifikasi Pelaku	88
4. Identifikasi Kegiatan	91
5. Pengelompokan Kegiatan	95
B. Analisis Kebutuhan dan Karakter Ruang	96
1. Kegiatan Guyub Desa	96
2. Kegiatan Wisata	96
3. Kegiatan Pameran	98
4. Kegiatan Penunjang	98
5. Kegiatan Pelayanan	98
6. Kegiatan Pengelola	99
C. Analisis Hubungan Ruang dan Zoning	106
D. Penzoningan dalam <i>Site</i>	109
E. Analisis Pemilihan Tapak	109
5.1.2. Analisis Perencanaan Tapak	113
A. Kondisi <i>Site</i> dan Peraturan Pemerintah	113
B. Analisis Kebisingan pada Tapak	114
C. Analisis <i>View</i> dari Tapak	115
D. Analisis <i>View</i> ke Tapak	116
E. Analisis Pencapaian Menuju Tapak	117
F. Analisis Keadaan Topografi, Hidrologi, dan Geologi	120
G. Analisis Iklim dan Cahaya Matahari	120
H. Analisis Vegetasi	121
I. Analisis Lingkungan Sekitar Tapak	123
5.1.3. Analisis Tata Massa dan Tata Bangunan	124
5.1.4. Analisis Perencanaan Penekanan Studi	125
5.2. ANALISIS PERANCANGAN	127



5.2.1. Analisis Pedesaan Jawa yang Alami.....	127
5.2.2. Analisis Pedesaan Jawa yang Guyub.....	141
5.3. AKLIMATISASI RUANG.....	151
5.3.1. Analisis Penghawaan Ruang.....	151
5.3.2. Analisis Pencahayaan Ruang.....	151
5.4. ANALISIS PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....	151
5.5. ANALISIS UTILITAS BANGUNAN.....	152
5.5.1. Jaringan Air Bersih.....	152
5.5.2. Jaringan Air Kotor.....	152
5.5.3. Sistem Jaringan Listrik.....	152
5.5.4. Sistem Jaringan Telekomunikasi.....	153
5.5.5. Sistem Penangkal Petir.....	153
5.5.6. Sistem Pemadam Kebakaran.....	153
5.5.7. Sistem Drainase.....	154
 BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DESA WISATA KEBONAGUNG.....	 155
6.1. KONSEP FUNGSIONAL.....	155
6.2. KONSEP PERANCANGAN TAPAK.....	155
6.2.1. Konsep Desain Secara Makro.....	155
6.2.2. Konsep Penyusunan Tatahan Massa di Dalam <i>Site</i>	158
6.2.3. Konsep Peletakkan Tiap Massa di Dalam <i>Site</i>	158
6.2.4. Konsep Sirkulasi.....	159
6.2.5. Konsep <i>Block Plan</i> pada Tapak.....	162
6.2.6. Konsep Desain pada Tapak.....	163
6.2.7. Konsep Penempatan Vegetasi.....	166
6.2.8. Konsep Penempatan <i>Street Furniture</i>	169
6.2.9. Konsep Penempatan Dermaga.....	171
6.3. KONSEP PERANCANGAN STRUKTUR DAN KONSTRUKSI.....	155



6.3.1. Sistem Struktur	172
6.3.2. Konstruksi dan Bahan Bangunan	173
6.5. KONSEP KEKURANGAN DAN KELEBIHAN DESA	
WISATA KEBONAGUNG	173
6.4. KONSEP PERANCANGAN UTILITAS BANGUNAN	180
6.4.1. Sistem Jaringan Air	180
6.4.2. Sistem Jaringan Listrik	181
6.4.3. Sistem Pemadam Kebakaran	181
DAFTAR PUSTAKA	183



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi Tapak	3
Gambar 3.1. Peta Administrasi Wilayah Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	19
Gambar 3.2. Peta Jaringan Irigasi dan Drainase Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	39
Gambar 3.3. Peta Administrasi Wilayah Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	40
Gambar 3.4. Peta Sebaran Fasilitas Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	41
Gambar 3.5. Peta Potensi Ekonomi Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	42
Gambar 3.6. Peta Fungsi Wilayah Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	43
Gambar 3.7. Peta Potensi Bencana Wilayah Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	44
Gambar 3.8. Peta Pusaka/Heritage Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	45
Gambar 3.9. Peta Jaringan Jalan Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	46
Gambar 3.10. Peta Guna Lahan Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	47
Gambar 3.11. Peta Arah Evakuasi Gempa Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	48
Gambar 3.12. Peta Jaringan Sumur Resapan Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul	49
Gambar 4.1. Pola Permukiman Pedesaan (1)	55



Gambar 4.2. Pola Permukiman Pedesaan (2)	55
Gambar 4.3. Perbandingan Pola Permukiman Petani	56
Gambar 4.4. Pola Permukiman <i>Single Framstead</i>	56
Gambar 4.5. Bentuk Bangunan Penggangpe	67
Gambar 4.6. Bentuk Bangunan Penggangpe Gedhangselirang	68
Gambar 4.7. Bentuk Bangunan Kampung	68
Gambar 4.8. Bentuk Bangunan Kampung Dara Gepak	69
Gambar 4.9. Bentuk Bangunan Kampung Pacul Gowang	69
Gambar 4.10. Bentuk Bangunan Penggangpe Gedhangselirang	70
Gambar 4.11. Bentuk Bangunan Limasan	71
Gambar 4.12. Bentuk Bangunan Limasan Lawakan	71
Gambar 4.13. Bentuk Bangunan Limasan Gajah Ngombe	72
Gambar 4.14. Bentuk Bangunan Limasan Api Pengapit	72
Gambar 4.15. Bentuk Bangunan Limasan Lambang Teplok	73
Gambar 4.16. Bentuk Bangunan Limasan Trajumas Lambang Gantung	73
Gambar 4.17. Bentuk Bangunan Limasan Lambangsari	74
Gambar 4.18. Bentuk Bangunan Joglo Jompongan	75
Gambar 4.19. Bentuk Bangunan Joglo Kepuhan Lawakan	76
Gambar 4.20. Bentuk Bentuk Bangunan Joglo Sinom	77
Gambar 4.21. Bentuk Bangunan Joglo Mangkurat	78
Gambar 4.22. Bentuk Bangunan Joglo Bageng	79
Gambar 4.23. Tahap Pembaruan atau Perubahan Lingkungan	79
Gambar 4.24. Potensi Lingkungan Pedesaan	81
Gambar 5.1. Alternatif Tapak 1	110
Gambar 5.2. <i>View</i> dari Tapak 1	110
Gambar 5.3. Alternatif Tapak 2	111
Gambar 5.4. Kondisi <i>Site</i>	114
Gambar 5.5. Kondisi Kebisingan pada <i>Site</i>	114
Gambar 5.6. Tanggapan Kebisingan pada <i>Site</i>	115
Gambar 5.7. Kondisi <i>View</i> dari Tapak	116
Gambar 5.8. Tanggapan <i>View</i> dari Tapak	116



Gambar 5.9. Kondisi <i>View</i> ke Tapak.....	117
Gambar 5.10. Tanggapan <i>View</i> ke Tapak.....	117
Gambar 5.11. Analisis Sirkulasi Tapak.....	118
Gambar 5.12. Tanggapan Sirkulasi Tapak.....	119
Gambar 5.13. Arah Terbit dan Tenggelam Matahari pada <i>Site</i>	120
Gambar 5.14. Tanggapan Arah datang Matahari.....	121
Gambar 5.15. Analisis Vegetasi pada Tapak.....	122
Gambar 5.16. Analisis Vegetasi pada Tapak.....	122
Gambar 5.17. Analisis Sirkulasi Tapak.....	124
Gambar 6.1. Lokasi Tapak.....	155
Gambar 6.2. Konsep peletakan zona pada tapak.....	156
Gambar 6.3. Lokasi Tapak.....	157
Gambar 6.4. Ilustrasi bangunan yang terlihat saat melalui tapak.....	157
Gambar 6.5. Ilustrasi Node yang melihat ke arah tapak.....	157
Gambar 6.6. Lokasi Tapak.....	158
Gambar 6.7. Tata Masa Rumah Penduduk.....	158
Gambar 6.8. Ilustrasi Konsep peletakan masa pada tapak, memisahkan bangunan dengan aktifitasnya.....	159
Gambar 6.9. Ilustrasi Konsep peletakan masa pada tapak menurut zoning.....	159
Gambar 6.10. Sirkulasi bangunan tidak teratur.....	159
Gambar 6.11. Sirkulasi memutar bangunan.....	160
Gambar 6.12. Konsep Sirkulasi Lokasi tapak.....	160
Gambar 6.13. Ilustrasi sirkulasi dalam menuju masa bangunan.....	161
Gambar 6.14. Konsep pola sirkuasi secara keseluruhan.....	161
Gambar 6.15. Konsep <i>Block Plan</i> pada tapak.....	162
Gambar 6.16. Konsep <i>Entrance Area</i>	163
Gambar 6.17. Pencapaian Berputar pada <i>Block Plan</i>	163
Gambar 6.18. Konsep Publik Area.....	163
Gambar 6.19. Skala Intim.....	163
Gambar 6.20. Karakter Garis Lengkung.....	164



Gambar 6.21. Area Pameran.....	164
Gambar 6.22. Susunan Geometri.....	165
Gambar 6.23. Konsep Denah Ruang Pameran.....	165
Gambar 6.24. Area Wisatawan.....	165
Gambar 6.25. Susunan Area Wisatawan.....	166
Gambar 6.26. Area Pendukung.....	166
Gambar 6.27. Area Pengelola dan Wisatawa.....	166
Gambar 6.28. Vegetasi Sebagai Penguat Jalur Pergerakan.....	167
Gambar 6.29. Vegetasi Sebagai Pembentuk Koridor Visual.....	168
Gambar 6.30. Vegetasi sebagai Peneduh.....	168
Gambar 6.31. Vegetasi Sebagai Pembentuk Ruang.....	169
Gambar 6.32. Gazebo sebagai <i>Street Furniture</i> (1).....	169
Gambar 6.33. Gazebo sebagai <i>Street Furniture</i> (2).....	170
Gambar 6.34. Pergola sebagai <i>Street Furniture</i> (1).....	170
Gambar 6.35. Pergola sebagai <i>Street Furniture</i> (2).....	170
Gambar 6.36. Ruang Publik pada Taman (1).....	171
Gambar 6.37. Ruang Public pada Taman (2).....	171
Gambar 6.38. Demaga (1).....	172
Gambar 6.39. Demaga (2).....	172
Gambar 6.40. Konsep Sistem Air Bersih.....	174
Gambar 6.41. Konsep Sistem Jaringan Air Kotor.....	174



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Desa Kebonagung Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2009.....	27
Tabel 3.2. Kepadatan Penduduk Desa Kebonagung Tahun 2009.....	28
Tabel 3.3. Kepadatan Penduduk Desa Kebonagung Menurut Struktur Pendidikan Tahun 2009	28
Tabel 3.4. Jumlah Penduduk Desa Kebonagung Menurut Struktur Mata Pencaharian Tahun 2009	29
Tabel 3.5. Jumlah Kepadatan Penduduk Desa Kebonagung Berdasarkan Umur Tahun 2009.....	30
Tabel 3.6. Jenis Usaha Penduduk Desa Kebonagung.....	31
Tabel 3.7. Tingkat Kesejahteraan Penduduk Desa Kebonagung.....	31
Tabel 3.8. Pola Penggunaan Lahan Desa Kebonagung.....	31
Tabel 3.9. Pola Jaringan Jalan Desa Kebonagung Dirinci Menurut Padukuhan Tahun 2009	33
Tabel 3.10. Jaringan Drainase Desa Kebonagung Dirinci Menurut Padukuhan Tahun 2009	33
Tabel 3.11. Kondisi Pelayanan Jaringan Listrik Desa Kebonagung Dirinci Menurut KK Padukuhan Tahun 2009.....	34
Tabel 3.12. Jaringan Irigasi Desa Kebonagung Tahun 2009	34
Tabel 3.13. Penggunaan Jaringan Air Bersih Desa Kebonagung Dirinci Menurut KK Tahun 2009	35
Tabel 3.14. Penggunaan Jaringan Air Limbah Desa Kebonagung Dirinci Menurut KK Tahun 2009	35
Tabel 3.15. Pengelolaan Sampah Desa Kebonagung Dirinci Menurut KK Tahun 2009	36
Tabel 3.16. Sebaran fasilitas Ruang Terbuka Hijau Desa Kebonagung Tahun 2009.....	36
Tabel 3.17. Sebaran Fasilitas Pendidikan Desa Kebonagung Tahun 2009...	37
Tabel 3.18. Sebaran Fasilitas Pemerintahan Desa Kebonagung Tahun	



2009	37
Tabel 3.19. Potensi Bencana Desa Kebonagung Tahun 2009	38
Tabel 5.1. Jumlah Wisatawan Domestik dan Mancanegara yang Berkunjung ke DIY Periode Tahun 2005-2007	83
Tabel 5.2. Identifikasi Pengunjung Desa Wisata	89
Tabel 5.3. Identifikasi Pengunjung Desa Wisata	90
Tabel 5.4. Identifikasi Staff Pendukung	91
Tabel 5.5. Identifikasi Staff Pendukung	91
Tabel 5.6. Kebutuhan dan Karakter Ruang Kegiatan Guyub Desa	96
Tabel 5.7. Kebutuhan dan Karakter Ruang Kegiatan Wisata	98
Tabel 5.8. Kebutuhan dan Karakter Ruang Kegiatan Pameran	98
Tabel 5.9. Kebutuhan dan Karakter Ruang Kegiatan Penunjang	98
Tabel 5.10. Kebutuhan dan Karakter Ruang Kegiatan Pelayanan	99
Tabel 5.11. Kebutuhan dan Karakter Ruang Kegiatan Pengelola	99
Tabel 5.12. Besaran Ruang Area Pintu Masuk	100
Tabel 5.13. Besaran Ruang Area Kegiatan Guyub Desa	100
Tabel 5.14. Besaran Ruang Area Kegiatan Wisata (1)	100
Tabel 5.15. Besaran Ruang Area Kegiatan Wisata (2)	101
Tabel 5.16. Besaran Ruang Area Kegiatan Wisata (3)	101
Tabel 5.17. Besaran Ruang Area Kegiatan Wisata (4)	102
Tabel 5.18. Besaran Ruang Area Kegiatan Wisata (5)	102
Tabel 5.19. Besaran Ruang Area Kegiatan Pameran	103
Tabel 5.20. Besaran Ruang Area Kegiatan Penunjang	103
Tabel 5.21. Besaran Ruang Area Kegiatan Pelayanan	104
Tabel 5.22. Besaran Ruang Area Kegiatan Pengelola	106
Tabel 5.23. Total Besaran Kebutuhan Ruang Desa Wisata	106
Tabel 5.24. Penilaian Kondisi Tapak	113
Tabel 5.25. Analisis Kebisingan pada Tapak	115
Tabel 5.26. Analisis <i>View</i> dari Tapak	116
Tabel 5.27. Analisis <i>View</i> ke Tapak	117
Tabel 5.28. Analisis Sirkulasi pada Tapak	119



Tabel 5.29. Analisis Keadaan Topografi, Hidrologi, dan Geologi.....	120
Tabel 5.30. Analisis Arah datang Matahari.....	121
Tabel 5.31. Analisis Vegetasi pada Tapak.....	122
Tabel 5.32. Analisis Lingkungan Sekitar.....	123
Tabel 5.33. Analisis Karakteristik Pedesaan Jawa yang Alami.....	128
Tabel 5.34. Analisis dan Karakteristik Pedesaan Jawa yang Alami.....	139
Tabel 5.35. Analisis Karakteristik Bangunan Pedesaan yang Guyub.....	140
Tabel 5.36. Analisis Bangunan Pedesaan yang Guyub.....	150
Tabel 6.1. Konsep Perancangan pada Tapak.....	166
Tabel 6.2. Solusi Kekurangan dan Kelebihan Desa Wisata Kebonagung..	179



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1.	Sebaran Fasilitas Pemerintahan Desa Kebonagung Tahun...	26
Bagan 4.1.	Struktur Pemerintahan Desa.....	58
Bagan 4.2.	Keseimbangan Antara Lingkungan dan Teknologi	80
Bagan 5.1.	Alur Kegiatan Wisata.....	92
Bagan 5.2.	Alur Pergerakan Kegiatan Wisatawan.....	92
Bagan 5.3.	Alur Pergerakan Pengelola Struktural.....	93
Bagan 5.4.	Alur Kegiatan Staff Sub-bagian.....	93
Bagan 5.5.	Alur Kegiatan Staff <i>Maintenance</i>	94
Bagan 5.6.	Alur Kegiatan Pengunjung.....	94
Bagan 5.7.	Hubungan Ruang Area Penerimaan.....	106
Bagan 5.8.	Hubungan Ruang Area Wisata.....	107
Bagan 5.9.	Hubungan Ruang Area Wisata Alam.....	107
Bagan 5.10.	Hubungan Ruang Area Wisata Kerajinan.....	107
Bagan 5.11.	Hubungan Ruang Area Wisata Budaya.....	107
Bagan 5.12.	Hubungan Ruang Area Pengelola.....	108
Bagan 5.13.	Hubungan Ruang Area Wisata Budaya.....	108
Bagan 5.14.	Hubungan Ruang Area Penunjang.....	108
Bagan 5.15.	Hubungan Ruang Area Pelayanan.....	109
Bagan 5.16.	Pengelompokan Zoning Ruang.....	125